



## Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X IPA SMAN 4 Kaur

<sup>1</sup>Deriksy Adica Putra; <sup>2</sup>Didi Yulistio; <sup>3</sup>Rio Kurniawan

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

*Korespondensi: deriksyadicaputra@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa Kelas X IPA SMAN 4 Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Proses pengumpulan data juga didukung oleh lembar pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru yang melaksanakan pembelajaran kepada siswa materi menulis teks eksposisi pada 2 (dua) kali pertemuan pembelajaran dan masing-masing dilakukan 90 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning*. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui diskusi dan tanya-jawab. Guru membagi para murid dalam beberapa kelompok belajar. Dalam hal ini, setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan ditanggapi oleh kelompok lainnya. Kemudian guru memberi penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kriteria penilaian yang dibuat guru.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Pembelajaran, Menulis Teks Eksposisi*

### Abstract

This study aims to describe the implementation of learning to write exposition texts in class X IPA SMAN 4 Kaur students. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation and documentation. The data collection process is also supported by observation guide sheets and documentation guidelines. The subject of this research is the teacher who carries out learning to students the material of writing expository texts in 2 (two) learning meetings and each is carried out for 90 minutes. The results showed that learning to write expository texts was carried out by applying a scientific approach with a discovery learning model. The learning method is carried out through discussion and question and answer. The teacher divides the students into several study groups. In this case, each student is given the opportunity to ask questions and other groups respond to questions. Then the teacher gives an assessment of learning outcomes based on the assessment criteria made by the teacher.

**Key Words:** *Teaching and Learning Activity, Exposition Text Writing Skill*

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang outcomes-based curriculum. Kompetensi dasar pada pembelajaran dasar Bahasa Indonesia dapat dikembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, yaitu dengan pengetahuan tentang Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis (Suherli, Suryaman, Septiaji, & Istiqomah,

2016:6-7). Menurut Jaya (2019:8) Pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tarigan (2008:1) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak (mendengar), berbicara, membaca, dan menulis. Menulis menjadi suatu syarat bagi peserta didik untuk menjadi literatif. Menurut Sholeh (2016:77), menulis merupakan suatu aktivitas intelektual yang menuntut peserta didik untuk mampu mencurahkan pikirannya, mempertajam analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat serta valid. Jadi, menulis adalah keahlian yang esensial (penting) sehingga memungkinkan seseorang melakukan komunikasi dengan cara membuat teks agar dibaca oleh orang lain. Keraf (1981:1) menyatakan bahwa eksposisi adalah suatu bentuk teks atau tulisan yang bertujuan untuk menguraikan inti pemikiran yang mampu memperluas pengetahuan seseorang yang membaca uraian tulisan atau teks tersebut. Tentunya, dari pengertian teks eksposisi ini, para siswa diharapkan mempunyai keinginan dan usaha yang besar agar memiliki kemampuan dalam menguraikan teks-teks eksposisi. Pada dasarnya, pengembangan kemampuan menulis tidak terbentuk secara otomatis. Kegiatan belajar menulis teks eksposisi pun diharapkan terus memperoleh perhatian dari para pengajar karena pentingnya salah satu kemampuan bahasa tersebut. tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa Kelas X IPA 1 di SMAN 4 Kaur.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang diuraikan secara deskriptif tentang pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis bagi peserta didik Kelas X IPA di SMAN 4 Kaur terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sukmadinata (2012:72) mengatakan bahwa penelitian deskriptif pada dasarnya menuntut kemampuan untuk menggambarkan berbagai fenomena terkait penelitian, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa (buatan). Tempat penelitian di Jalan Simpang Tiga Padang Guci, Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38956. Waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 3-31 November 2021 (Menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia). Data dalam penelitian ini adalah berupa perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPA 1 SMAN 4 Kaur. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPA SMAN 4 Kaur. Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan penulis Sugiyono (2020:104). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini *Observasi* dan *Dokumentasi*. Selain itu, analisis data dapat pula dilakukan pada saat pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Terdapat 3 (tiga) alur kegiatan analisis data menurut Miled dan Huberman dalam Usman dan Setiadi (2009:85-86), yaitu reduksi, penyajian, dan verifikasi data..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan menulis teks eksposisi di Kelas X IPA 1 SMAN 4 Kaur dilakukan dengan observasi dan dokumen. Dalam hal

tersebut, peserta didik berjumlah 35 orang dengan aktivitas pembelajaran yang diamati terdiri atas 3 (tiga) tahap, antara lain 1) kegiatan pendahuluan; 2) kegiatan inti; dan 3) penutup. Pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Untuk satu kali pertemuan diadakan selama 90 menit atau (2x45 menit), sehingga total durasi kegiatan terlaksana ialah 180 menit dengan menyelesaikan 2 KD. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan dalam dua minggu dengan membahas 2 KD pertemuan pertama membahas KD 3.4 dan pertemuan kedua membahas KD 4.4 yang diuraikan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

#### Pendahuluan

Tahap pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan bertujuan untuk memberikan dorongan dan menuntut para peserta didik fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketika melakukan pengamatan pada pertemuan pertama dan kedua pada pendahuluan di Kelas X IPA SMAN 4 Kaur. Guru Bahasa Indonesia memberikan salam atau menyapa kepada para murid, seperti “Assalamualaikum”, kemudian ditanggapi oleh peserta didik dengan “Waalaikum salam”. Ada pun kalimat sapaan lainnya adalah “Selamat Pagi” atau pun “Selamat Siang” tergantung dari jadwal waktu kegiatan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Dalam kegiatan inti ini, pendidik harus mampu membuat siswa berpikir melalui pendekatan saintifik, yaitu dengan cara mengamati, merumuskan, pertanyaan, menalar, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan kesimpulannya Kodir, (2018:120-121). Pada kegiatan inti pertemuan pertama terkait dengan materi teks eksposisi pada KD 3.4 menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dan Pada pertemuan kedua, membahas KD 4.4 mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan. Guru mengawali pembelajaran dengan hal yang terkait dengan materi.

#### Penutup

Dalam tahap penutup tersebut, para murid menarik kesimpulan dari hasil diskusi di kelas, yang meliputi struktur, isi, dan kaidah teks eksposisi. Di sisi lainnya, guru Bahasa Indonesia melakukan penilaian atau evaluasi terhadap diskusi yang telah terselenggarakan.

#### Pertemuan Kedua

##### **a. Pendekatan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPA 1 SMAN 4 Kaur sudah menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik. Akan tetapi tahapan yang terlihat dalam proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu :

##### 1. Tahap mengamati

Pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 1 SMAN 4 Kaur, siswa sudah mampu mengamati materi pembelajaran dengan baik. Pada pertemuan pertama siswa mampu mengamati materi struktur teks eksposisi, kebahasaan dan tujuan teks eksposisi.

2. Merumuskan pertanyaan

Merumuskan pertanyaan merupakan salah satu tahapan dalam pendekatan saintifik, ketika pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan tidak banyak siswa yang mampu merumuskan pertanyaan, namun ada beberapa siswa yang berani merumuskan pertanyaan kepada guru, pertanyaan yang dirumuskan adalah terkait dengan struktur teks eksposisi dan gagasan-gagasan utama pada teks eksposisi.

3. Mengumpulkan informasi

Pada tahap ini, diperoleh bahwa siswa sudah mampu mengumpulkan informasi, hal ini terlihat ketika siswa sudah mampu menjawab pertanyaan guru ketika mengajar.

4. Mengolah informasi

Pada tahap ini, terlihat bahwa siswa sudah mampu mengolah informasi, baik itu terkait dengan materi pembelajaran maupun lingkungan sekitar siswa.

5. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini, terlihat bahwa siswa sudah mampu menarik kesimpulan serta memahamai apa yang dipahami ketika pelaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama siswa sudah mampu menarik kesimpulan materi struktur teks eksposisi, kebahasaan dan tujuan teks eksposisi. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa sudah mampu menyimpulkan isi gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi.

**b. Model Pembelajaran**

Model yang digunakan pada pembelajaran pertemuan pertama dan kedua adalah discovery learning pada pertemuan pertama ini, peserta didik mengkaji KD 3.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Sedangkan pada pertemuan kedua KD 4.4 yaitu mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

**c. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Tujuan pembelajaran

Rahyubi (2014:234) mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran sangat berhubungan dengan tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran pada KD 3.4 dan KD 4.4 bertujuan, yaitu melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan dengan model pembelajaran discovery, peserta didik dapat menemukan dan memahami struktur, aspek kebahasaan teks eksposisi. Menentukan gagasan pokok dan penjelas, serta menyusun teks eksposisi dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta panatang menyerah.

2. Bahan pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran merupakan esensi yang akan disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua yang terdapat pada pada KD 3.4 dan KD 4.4, pertemuan pertama menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Sedangkan pertemuan kedua mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pertemuan pertama dan kedua adalah metode pengamatan, penugasan, tanya jawab.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama, yaitu spidol dan papan tulis. Sedangkan alat pembelajaran pada pertemuan kedua, yaitu spidol, kertas karton, kertas teks berisikan teks eksposisi, dan papan tulis.

5. Sumber pembelajaran

Sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua adalah berupa buku paket Bahasa Indonesia dari Suherli, dkk 2017 kelas X revisi tahun 2016 dengan materi KD 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, KD 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

6. Evaluasi

Pada pertemuan pertama guru melihat batasan pemahaman peserta didik dari tiga hal, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian sikap tanggung jawab, kreatif, kerja sama, dan disiplin guru amati ketika siswa sedang mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan juga guru melihat ketika pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan melihat pengetahuan siswa terhadap materi menemukan struktur, kebahasaan teks eksposisi, menentukan gagasan pokok, gasan penjelas, dal teks eksposisi, menyusun teks eksposisi yang disampaikan. Selanjutnya, penilaian keterampilan siswa dilihat dari terampilnya siswa dalam melaksanakan penugasan yang diberikan oleh guru.

### **Pembahasan**

Penelitian pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPA, bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi. Pelaksanaan pembelajaran ini diawali dengan tiga tahap kegiatan belajar-mengajar pada materi teks eksposisi, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, yang dibagi menjadi dua kali pertemuan dengan durasi satu kali pertemuan 90 menit. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sunardi & Sujadi (2017:11) bahwa pelaksanaan pembelajaran itu terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dari hasil pengamatan saat penelitian, yaitu:

Tahap pendahuluan, kegiatan pembelajaran di pertemuan pertama dan kedua tidak jauh berbeda. Pengajar melakukan pembukaan kegiatan kelas dengan mengucapkan salam, sedangkan siswa menjawab salam tersebut setelahnya guru juga mengecek

kehadiran siswa, serta menyampaikan kompetensi dasar. Tujuan utamanya ialah membina sikap religius dalam diri peserta didik. Mereka diharapkan terbiasa untuk mengingat kebesaran dan anugerah Tuhan sebelum menjalankan setiap aktivitas, apalagi dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Mekanisme dalam membuka kegiatan pembelajaran di Kelas X IPA SMAN 4 Kaur dilakukan sebagaimana biasanya. Demi memberikan contoh tentang adab yang baik dan rasa syukur kepada Tuhan, seorang guru menyampaikan salam sesaat setelah memasuki ruangan kelas dan para murid yang hadir untuk melaksanakan pembelajaran teks eksposisi memberikan respon yang baik pula terhadap tindakan pendidik dengan membalas salam yang tentunya memiliki makna doa atau pengharapan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Dalam hal tersebut, kegiatan pendahuluan dengan salam pembuka yang berisi pengharapan kepada Tuhan sangat penting dilakukan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan berbagai hambatan dalam prosesnya dapat diatasi dengan baik.

Kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan materi struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Pada pertemuan kedua, penjelasan materi terkait dengan menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi serta menyusun teks eksposisi. Dalam hal ini, peserta didik tampak terlibat cukup aktif dan berpikir kritis terhadap konsep materi secara mandiri. Di sisi lain, guru Bahasa Indonesia di kelas tersebut memberikan dukungan dengan memainkan peranan melalui pembentukan beberapa kelompok dari 35 murid yang ada di Kelas X IPA SMAN 4 Kaur. Dengan demikian, para peserta didik terlibat aktif dalam diskusi penulisan teks eksposisi berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru pengampu.

Selanjutnya tahap kegiatan penutup. Dalam hal tersebut, setelah memahami berbagai materi pembelajaran teks eksposisi, seperti struktur, jenis, dan kaidah bahasa dalam teks eksposisi. Pada pertemuan pertama dan kedua kegiatan penutup diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPA 1 SMAN 4 Kaur, yaitu pendekatan saintifik. Kondisi pembelajaran menggunakan pendekatan ini, yaitu diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari tahu pengetahuan dari berbagai sumber, melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, yaitu mengamati, mengkalsifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan Kodir (2018:6).

Pada pertemuan pertama siswa sudah mampu mengamati materi pembelajaran yang terdapat pada buku paket Bahasa Indonesia pegangan siswa, selanjutnya ketika sudah mengamati materi pembelajaran, beberapa siswa sudah mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran, setelah itu siswa juga sudah mampu mengumpulkan informasi baik itu yang dijelaskan oleh guru maupun informasi terkait dengan lingkungan, sehingga siswa dapat mengolah informasi yang diperoleh, lalu menyimpulkan. Begitu pula pada pertemuan kedua, siswa juga sudah dapat menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat pada materi

menganalisis struktur dan mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan.

Model pembelajaran yang digunakan pada pelajaran pertemuan pertama dan pertemuan kedua menggunakan model *discovery learning*, karena dapat dilihat dari perhatian siswa terhadap materi yang diberikan rasa ingin tahu terhadap materi dan menyimak penyampaian guru dengan berfikir kritis terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini didasarkan pada kemandirian peserta didik dalam melakukan suatu percobaan. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menemukan konsep secara mandiri. Seperti yang diketahui bahwa model pembelajaran ini yang menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pengalaman belajar secara aktif yang akan membimbing peserta didik untuk menemukan dan mengemukakan gagasannya terkait topik yang dipelajari (Arends,2015:402).

Selain itu hasil pengamatan ini juga memperoleh komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Rahyubi (2014: 234) mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran sangat berhubungan dengan tiga aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *diskoveri*, peserta didik dapat menemukan struktur, aspek kebahasaan teks eksposisi, serta berperan aktif pada materi yang diberikan oleh guru, sedangkan pertemuan kedua menentukan gagasan pokok dan penjelas, serta menyusun teks eksposisi dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah. Serta juga tujuan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas X IPA SMAN 4 Kaur tentunya menguji sejauh mana kemampuan para murid dalam menerapkan materi teks eksposisi yang telah dipelajari.

Bahan atau materi pembelajaran yang disiapkan oleh guru sudah berdasarkan RPP seperti yang diketahui pada materi pertemuan pertama yang terdapat pada KD 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Sedangkan materi pada pertemuan kedua terdapat pada KD 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Seperti yang dijelaskan Ahmad Rohani (2004:69) bahwa pembelajaran dengan pemilihan materi yang relevan sehingga para murid dapat fokus dalam mempelajari keahlian menulis teks eksposisi.

Metode pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dilihat metode penugasan, tanya jawab, seperti pengamatan peneliti guru memberikan instruksi melihat buku yang disediakan, selanjutnya guru mengarahkan siswa membagi kelompok dalam pembuatan tugas. Tahap akhir siswa berhak bertanya mengenai tugas. Pertemuan kedua metode penugasan dan tanya jawab, dimana guru memberikan tugas berupa menemukan gagasan

pada tulisan teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah bahasa yang diperuntukan untuk peserta didik.

Alat yang digunakan pada pertemuan pertama berupa buku, spidol, papan tulis, sedangkan pada pertemuan kedua kertas karton, buku materi teks eksposisi, papan tulis. Seperti yang kita ketahui bahwa Ahmad Rohani (2004:69) mengatakan bahwa rencana pembelajaran dapat menjadi media yang membantu para pendidik (guru) untuk merealisasikan aktivitas belajar mengajar secara efektif karena guru adalah perancang dan pelaksana pengajaran dan pembelajaran.

Sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah berupa buku paket Bahasa Indonesia pegangan guru dan buku paket Bahasa Indonesia kelas X. seperti yang dijelaskan bahwa sumber pembelajaran merupakan bahan atau materi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan baru peserta didik. Pada dasarnya peserta didik belajar untuk menemukan wawasan dan hal baru yang belum mereka ketahui (perubahan) Djamarag & Zain (dalam Meysi, 2021:13)

Evaluasi pembelajaran adalah penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar,, guru melihat dari batas kemampuan dan pemahaman murid dari tiga hal yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan Oemar (2003:171). Jadi peneliti melihat pada pertemuan pertama dan kedua guru melaksanakan evaluasi terhadap para murid melihat penilaian dari sikap dengan cara melihat para murid pada saat pembelajaran berlangsung, penilaian pengetahuan melihat dari penguasaan materi yang dipahamai murid, dan terakhir penilain keterampilan dilihat terhadap tugas yang diberikan kepada murid, tugas yang diberikan menjadi tolak ukur atas pencapaian peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran teks eksposisi sehingga menjadi bahan ev.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi di Kelas X IPA SMAN 4 Kaur sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu terdapat tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Selain itu pelaksanaan pembelajaran juga diterapkan dengan pendekatan saintifik, dengan model pembelajaran, yaitu *discovery learning*. serta komponen pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran dan evaluasi evaluasi pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan, guru membuka atau memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, lalu dijawab oleh para murid. Kemudian guru melaksanakan presensi atau memeriksa kehadiran peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Namun berbeda dengan pertemuan pertama, pertemuan kedua para murid diajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong pemahaman mereka tentang materi dasar teks eksposisi yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama.

Kegiatan inti, pada setiap pertemuan guru sudah melaksanakan kegiatan inti dengan menerapkan komponen pelaksanaan pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran. Selain itu guru sudah mampu melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, walaupun jam pembelajaran terbatas namun pelaksanaan pembelajaran

dapat dilaksanakan sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan. Dapat dibuktikan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, menyampaikan materi struktur teks eksposisi, kaidah-kaidah kebahasaan pada teks eksposisi, gagasan pokok dan penejelas serta menggunakan alat pembelajaran seperti spidol, papan tulis, buku paket, dan kertas karton, lalu peserta didik diberikan kesempatan untuk membentuk kelompok agar dapat berdiskusi mengenai materi pembelajaran teks eksposisi. Dalam hal tersebut, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya fokus pada penyampaian guru, akan tetapi lebih kepada kemandirian dan keaktifan para murid dalam mencari tahu dan berani menyampaikan pendapat tentang materi teks eksposisi dari sudut pandang pengetahuan yang dimiliki.

Tahap selanjutnya adalah penutup. Pada dasarnya, aktivitas penutup bertujuan untuk mengakhiri pembelajaran yang dilaksanakan di waktu tertentu. Guru pada umumnya menutup aktivitas belajar-mengajar dengan salam. Tetapi, kegiatan penutup di Kelas X IPA SMAN 4 Kaur juga dibarengi dengan penarikan kesimpulan dari aktivitas pembelajaran teks eksposisi yang sudah dilaksanakan. Dalam hal tersebut, guru juga mengakhiri pembelajaran dengan memberikan para peserta didik tugas tertentu yang berhubungan dengan materi teks eksposisi, terutama mengenai struktur dan kaidah bahasa yang berlaku bagi teks tersebut.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurahman dan Waluyo, 2000. *Pendidikan anak bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djumingin, S. 2017. *Teks Eksposisi Dan Perangkatnya*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar Gedung Perpustakaan Lt, I Kampus UNM Gunungsari.
- Jaya, F. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara.
- Kodir, Abdul. 2018. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Bandung: CV Pustaka
- Logita, Fransisca, dkk. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Eksposisi Menggunakan Pendekatan Sainifik di MTS 2 Negeri Pontianak*. Pontianak: Universtas Pontianak.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunardi, Imam Sujadi. 2017. *Sumber Belajar Calon peserta Program PLPG*. Kementerian dan Kebudayaan Jenderal Guru dan Tenaga Pendidikan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.